

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Laporan pengantar karya yang disusun oleh Penulis merupakan rangkaian proses yang berisikan konsep dan penjelasan selama proses pembuatan Film Dokumenter berdasarkan sudut pandang Penulis sebagai seorang Produser. Penulis sangat tertarik untuk memproduksi film dokumenter ini yang berjudul “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik”, hal tersebut berawal dari rasa simpati dan empati serta rasa keterkaitan sesama perempuan maupun dari lingkungan sekitar mengenai stigma dan keadaan ibu yang berkarir. Posisi Penulis sebagai Produser menghasilkan pengalaman dan pemahaman yang sangat bernilai dalam mengenai proses produksi Film Dokumenter dan cara berkomunikasi kelompok, Penulis juga melewati tiga tahap yaitu, tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

Pada tahap pertama yaitu tahap pra produksi, Penulis sebagai Produser “Di Bawah Atap: Antara Karier dan Rumah Tangga” bertugas untuk mengatur (*management*) tim produksi terutama jadwal kerja agar proses pra produksi yang berguna untuk mempersiapkan segala kebutuhan dan perlengkapan tahap produksi hingga pasca produksi dapat terlaksana dengan baik. Selain mengatur jadwal Produser juga membantu Penulis Skenario beserta Sutradara untuk menentukan narasumber dan lokasi yang menjadi pendukung utama dalam pembuatan film dokumenter. Hal terpenting peran produser dalam tahap pra produksi ini ialah mengatur dana produksi, dalam pembuatan film tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maka disinilah peran produser sangat diperlukan untuk mengatur setiap pemasukan sampai pengeluaran daripada dana produksi film dokumenter.

Pada tahap kedua yaitu tahap produksi, produser berperan sebagai kepala daripada tim produksi. Kepala yang dimaksud adalah seseorang yang bertanggung jawab secara penuh atas tim produksi, narasumber, hingga keberlangsungan proses produksi dari awal, pertengahan, hingga akhir. Tanpa adanya produser yang berperan dalam tahap produksi ini maka syuting tidak dapat berjalan dengan baik, karena produser lah yang mengatur setiap jadwal syuting, baik yang berkaitan dengan narasumber, tim produksi, alat produksian, maupun tempat lokasi yang digunakan. Dalam proses produksi Film

Dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” produser mengatur setiap jadwal produksi baik di lokasi utama yang berada di Jambi, lokasi utama yang berada di Tangerang, maupun di lokasi pendukung yang menjadi lokasi singgahan untuk memenuhi stokshot daripada film dokumenter. Selama proses produksian film dokumenter tersebut produser juga bertanggung jawab atas kebutuhan pangan yang dibutuhkan narasumber dan tim produksi agar produksi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Pada tahap ketiga, yaitu tahap produksi produser bertanggung jawab atas jadwal pertemuan antara tim produksi terutama sutradara, penulis naskah, dan editor untuk membahas proses edit yang akan menjadi penentu visualisasi film dokumenter. Pada tahap pasca produksi, produser juga berperan untuk mengatur strategi pemasaran yang akan dilakukan agar pesan yang ingin disampaikan dari pada film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” dapat tersampaikan dengan baik dan semestinya. Berhubung alasan utama film dokumenter ini diproduksi untuk memenuhi Tugas Akhir Non Skripsi Penulis dan tim produksi inti lainnya, maka strategi pemasaran atau publikasi yang dilakukan adalah penayang film didepan penguji dan pembimbing sidang. Apabila film dokumenter ini memenuhi kriteria dan layak untuk dipublikasikan deplatform digital, maka publikasi juga akan dilakukan di platform digital seperti Youtube dan Instagram.

Selain kesimpulan daripada ketiga tahap proses film dokumenter tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan lainnya seperti, keseluruhan proses yang telah dilaksanakan oleh Penulis dalam proses pembuatan Film Dokumenter Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik adalah Komunikasi memiliki berbagai jenis media dalam penyampaiannya, salah satunya adalah Film yang menjadi media dalam sebuah komunikasi massa. Film yang dikemas dengan teknologi rekaman gambar dan suara membantu penyampaian pesan yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat yang diperankan oleh setiap pemain atau narasumber didalamnya. Dalam Film Dokumenter Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik ditampilkan narasumber utama dan narasumber lainnya sebagai perantara yang menyampaikan setiap pesan yang ingin disampaikan. Produksi Film Dokumenter merupakan hasil kerja tim produksi yang terdiri dari berbagai keterampilan dan disiplin ilmu yang saling melengkapi satu sama lain, serta dituntut adanya kerja sama dan kolaborasi seluruh tim produksi yang terlibat. Peran Penulis sebagai seorang Produser

tentunya memiliki peran penting dalam pembuatan Film Dokumenter yang berfokus pada *management, finance, dan marketing*.

## V.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan Penulis sebagai Produser dalam Film Dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk kedepannya, baik untuk penulis secara pribadi maupun untuk rekan, kerabat, teman, dan orang lain yang ingin melakukan pembuatan film dokumenter. Saran pertama, sebagai produser penting sekali untuk memiliki jiwa kepemimpinan, keberanian, serta rasa bertanggung jawab yang tinggi akan diri sendiri terutama tim produksi bahkan film dokumenter itu sendiri. dalam pembuatan film dokumenter ini perlu sekali seseorang yang mengatur dan membuat kebijakakn yang disetujui tim produksi lainnya agar produksi dapat berlangsung dengan jelas dan teratur. Saran kedua, sebagai seorang produser harus memiliki sifat kejujuran dan transparasi yang tinggi sehingga tim produksi bisa menaruh kepercayaan terhadap produser. Tanggung jawab yang sangat berat dari seorang produser adalah mengatur dana produksi atau keuangan, dimana dana produksi berada di nominal yang tidak sedikit.